

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan keuangan pada kondisi pasar modal di Indonesia. Kebijakan keuangan merupakan suatu kebijakan yang nantinya dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Dimana kebijakan keuangan terdiri dari kebijakan dividen dan kebijakan utang. Sesuai tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dengan menerapkan kebijakan keuangan yang tepat dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda secara *time series*. Penelitian ini menggunakan sampel berupa badan usaha yang *listing* di PT. Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam industri manufaktur yang secara konsisten membagikan dividen selama periode 2003-2008. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 120 observasi.

Hasil pengujian model regresi yang dilakukan memberikan hasil bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen untuk profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, risiko bisnis terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas, risiko bisnis, aset tetap terhadap kebijakan utang. Sedangkan pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa hanya variabel likuiditas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kebijakan dividen). Untuk variabel terikat (kebijakan utang), variabel profitabilitas dan risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan. Kemampuan variabel profitabilitas, pertumbuhan, dan risiko bisnis dalam penelitian yang berhasil menjelaskan variabel kebijakan dividen dapat dijadikan faktor-faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel Aset tetap berhasil menjelaskan kebijakan utang yang didapat dari hasil penelitian. Dengan demikian temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang ada masih relevan dalam mempengaruhi kebijakan keuangan.

Kata kunci : kebijakan keuangan, kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, risiko bisnis, aset tetap

ABSTRACT

This research is conducted in order to test factors can influence finance policy on capital market in Indonesia. Finance policy is policy that influence financial condition in the future. Whereas, finance policy is consist of dividend policy and debt policy. Based on finance management goal is maximize shareholder's wealth, by doing finance policy correctly can increasing shareholder's wealth. This research uses quantitative approach by using double linier regression analysis' model on a time series. This research uses some sample in form of companies listing in Indonesian Stock Exchange and merged in manufacture industry with consistently share dividend for a period of 2003-2008. the total sample used in this research is 120 observations.

This regression model testing's result which was carried out give yield/result that independent variables simultaneously give significant effect on dependent variable for profitability, liquidity, growth, business risk on dividend policy and profitability, business risk, and fixed asset on debt policy. Whereas, the partial testing shows result of just liquidity variable which is dividend policy which not affected significantly on tied variable (dividend policy). For tied variable debt policy, profitability and business risk which not affected significantly. The ability of profitability, business risk, and growth variable in the research which is successfully explain dividend policy could be used as one of the factors in investment's decision making. On the other hand, the variable on fixed asset could explain debt policy. Hence, findings showed that these factors are still relevant in influencing finance policy.

Key words : finance policy, dividend policy, debt policy, profitability, growth, liquidity, business risk, fixed asset